

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penyakit *Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD) merupakan salah satu penyakit yang menyerang kucing dan dapat menimbulkan bahaya. Salah satu bahaya tersebut yaitu membuat disfungsi uretra pada kucing dan berdampak pada kematian. Oleh karena itu, sebagai pemilik kucing yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pemeliharaan hewan peliharaan, dibutuhkan kesadaran terkait pentingnya pencegahan penyakit FLUTD sebelum terlambat. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden hanya mengetahui penyakit FLUTD secara dasar dan kurang mencari tahu terkait pencegahan dan penanganan. Maka dari itu, penulis merancang kampanye sosial dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya pencegahan FLUTD. Pada perancangan kampanye sosial ini, penulis menggunakan media utama berupa media sosial yang memiliki kemudahan akses, penyebaran pesan dan informasi yang meluas serta menjadi salah satu media yang sering digunakan masyarakat.

Perancangan kampanye ini menggunakan strategi AISAS untuk menyebarkan pesan kepada target sasaran. Penulis juga menggunakan metode Robin Landa enam desain fase untuk metode perancangan desain yang terdiri dari *Overview, Strategy, Ideas, Design, Production* dan *Implementation*. Dimana perancangan diawali dengan menentukan target sasaran, mencari data dengan metode penelitian kuesioner, wawancara dan *expert interview*. Setelah itu penulis menentukan *creative brief*, sketsa, desain final hingga tahap produksi dan evaluasi. Hasil perancangan untuk media utama yaitu media Instagram berupa *Instagram feeds, Story, Ads* dan *Reels* yang digunakan dengan tujuan untuk menyebarkan secara meluas konten serta pesan dari kampanye melalui media digital. Selain media utama, terdapat media sekunder yaitu *Poster A3, Indoor Digital Signage, Outdoor Videotron, Podcast Spotify, Event* dan *Merchandise* untuk memberikan

seminar informasi penyakit FLUTD pada tahapan *action* serta Website sederhana berisi informasi utama terkait penyakit FLUTD secara mendalam. Media utama dan media sekunder menjadi pelengkap untuk kelancaran perancangan kampanye sosial ini. Perancangan kampanye sosial ini memiliki big idea *Protect the timeless purring of rejoice* yang dimaksudkan untuk mengajak masyarakat terutama cat owner untuk menjaga kebahagiaan serta kesejahteraan kucing melalui penjagaan kesehatan dan pola pemeliharaan yang baik dimulai dari kucing tersebut diadopsi hingga akhir hayatnya. Dengan itu, kampanye ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pencegahan FLUTD dengan menggunakan media utama Instagram serta media pendukung lainnya dalam mencapai tujuan utama.

## 5.2 Saran

Dalam perancangan laporan Tugas Akhir serta perancangan visualisasi karya kampanye, terdapat saran dari penulis terutama untuk calon peneliti selanjutnya, pembaca laporan Tugas Akhir ini untuk kepentingan akademik dimasa mendatang yang dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Dosen/ Peneliti

Untuk para calon peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti dengan topik yang serupa yaitu relevan dengan hewan peliharaan, penulis menyarankan untuk memahami dan melakukan riset secara mendalam agar tidak mengalami adanya kesulitan pemahaman maupun konsepsi dari rancangan media yang akan diciptakan. Selain itu, untuk calon peneliti dengan topik yang sama ataupun relevan, penulis memberikan saran untuk melakukan riset serta memperluas jangkauan pemahaman pada kampanye yang akan dirancang suatu saat nanti.

### 2. Universitas

Untuk pihak Universitas Multimedia Nusantara, terdapat saran untuk dapat memberikan waktu yang lebih panjang dalam pengerjaan Tugas Akhir, meliputi proses pencarian data hingga proses visualisasi karya. Hal ini disarankan agar pengerjaan Tugas Akhir dapat dilakukan secara lebih terfokus dan mendalam.

Selain saran kepada peneliti serta Universitas, setelah melakukan sidang akhir, didapatkan saran dan masukan dari dewan sidang. Saran serta masukan yang diperoleh dari dewan sidang, akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Dalam merumuskan permasalahan terutama masalah desain, diperlukan data yang mendukung secara kuat terkait rumusan masalah desain yang akan ditetapkan.
2. Penggunaan metode perancangan desain, dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lebih menyesuaikan dengan kebutuhan perancangan media kampanye.
3. Penjabaran teori dapat dispesifikkan dan diarahkan dalam pembuatan perancangan media utama yang dilakukan yaitu media sosial. Sehingga pembahasan teori dapat dijabarkan secara spesifik terhadap media sosial.
4. Lebih dipikirkan kembali terkait penggunaan media utama berupa media sosial dengan adanya tambahan media sekunder berupa *mobile website* untuk kebutuhan informasi dan edukasi.
5. Format dalam penulisan laporan dapat diperbaiki serta dirapihkan mengikuti aturan template laporan Tugas Akhir.

